

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini akan menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan dalam BAB I. Bagian ini juga dilengkapi dengan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai wacana dan penerapan kesiapan sekolah di Sekolah Cendani. Lebih terperinci mengenai simpulan dan rekomendasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Wacana kesiapan bersekolah di gembor-gemborkan sebagai penentu dari keberhasilan sekolah bahkan menjadi investasi yang menunjang bagi anak di masa depan. Semua aspek pendukung dimulai dari orang tua, sekolah, lingkungan maupun masyarakat juga berperan penting terhadap kesuksesan kesiapan sekolah. Namun, pelayanan pendidikan anak usia dini (PAUD) belum dirasakan secara menyeluruh oleh lapisan masyarakat di Indonesia. Hal ini menyebabkan akses pelayanan pendidikan dan kesiapan anak untuk bersekolah perlu ditingkatkan kembali, karena dalam menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan hal tersebut tidak hanya dilihat dari perkembangan setiap anak saja tetapi juga dari kesejahteraan sosial dan ekonomi dari seluruh masyarakat agar terjadi kesetaraan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan sisi lain tentang wacana kesiapan sekolah, kesiapan sekolah ternyata tidak bisa didefinisikan secara jelas dan definitif. Kesiapan sekolah harus didefinisikan secara kontekstual dalam situasi dan kondisi tertentu. Demikian juga dengan kesiapan sekolah di Sekolah Cendani yang menunjukkan kontekstualitas tersebut. Dimana sekolah Cendani memiliki berbagai macam ciri khas program yaitu pelestarian alam dan kewirausahaan yang menunjang untuk kesiapan bersekolah anak. Namun, kesiapan sekolah juga tidak terlepas dari hierarki sosial yang memang sudah ada di dalam masyarakat yang kemudian membentuk inklusi-eksklusi sosial di dalam proses implementasi wacana kesiapan sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dalam analisis yang sudah dijelaskan di BAB IV.

Sekolah Cendani sangat berhati-hati dalam melakukan proses seleksi untuk calon peserta didiknya yang berguna untuk memudahkan proses kesiapan bersekolah dengan menggunakan standar penilaian sebagai tolak ukur yang dibuat oleh Sekolah Cendani namun pada kenyataannya, hasil akhir dari proses penilaian untuk penyeleksian anak yang dilakukan oleh pihak sekolah hanya berlaku untuk anak yang dianggap “aman“ saja tidak terkecuali anak dari guru Sekolah Cendani, sehingga bisa mengakibatkan pengucilan baru yaitu guru yang mempunyai perasaan defensif dalam setiap pengambilan keputusan, terutama jika menyangkut pribadi seseorang, apalagi yang bersangkutan merupakan teman sejawat. Sekolah Cendani tidak menekankan proses pembelajaran calistung dalam setiap program kegiatan maupun pembelajarannya, namun dalam mendefinisikan kesiapan bersekolah sebagai upaya dalam mempersiapkan anak menuju jenjang pendidikan selanjutnya Sekolah Cendani mempunyai cara tersendiri dengan hanya berfokus kepada program pembelajaran ciri khasnya saja yaitu program pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendidikan alam “*nature*”.

Namun, disisi lain Sekolah Cendani masih perlu mengevaluasi dan berbenah dalam memperbaiki dan memfasilitasi proses kesiapan bersekolah itu sendiri. Hal ini terlihat dari kesiapan sekolah, guru serta anak yang masih belum bisa dikatakan berhasil dalam proses kesiapan bersekolah dan masih ditemukannya berbagai problematika yang bisa menghambat proses kesiapan bersekolah. Sehingga aspek lain yang menjadi faktor penunjang keberhasilan lainnya dalam proses kesiapan bersekolah anak cenderung terabaikan bahkan mengakibatkan anak belum bisa survive di luar lingkungan Sekolah Cendani. Hal tersebut menunjukkan bentuk eksklusivitas dari proses kesiapan belajar sekolah yang ada di Sekolah Cendani dimana tidak terjadinya ketidakselarasan antara tujuan kebijakan pembelajaran PAUD dan SD.

5.2 Rekomendasi

Menindaklanjuti hal tersebut, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang relevan bagi pihak terkait yang sesuai dengan kesiapan bersekolah anak ke jenjang SD. Adapun beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

5.2.1 Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan hanya memberikan sedikit kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya hanya terbatas mengenai kesiapan bersekolah di Sekolah Cendani. Berdasarkan hasil penelitian, banyak aspek yang seharusnya menjadi perhatian dalam proses kesiapan belajar anak ke jenjang SD. Oleh karena itu, masih sangat perlu penelitian lebih lanjut mengenai kesiapan bersekolah yang ditinjau dari berbagai aspek maupun faktor lainnya yang tidak hanya dilakukan di Sekolah Cendani saja, ataupun bisa menguak lebih banyak permasalahan yang berkaitan dengan kesiapan bersekolah pada lembaga PAUD lainnya. Maka dari itu, penelitian yang berkelanjutan menjadi sangat penting agar dilakukan untuk mengatasi dan memberikan gambaran tentang pentingnya kesiapan bersekolah pada jenjang PAUD maupun jenjang sekolah lainnya.

5.2.2 Pihak Sekolah, Yayasan dan Lembaga Pendidikan

Melalui pihak sekolah maupun Yayasan dan Lembaga Pendidikan seharusnya penelitian ini bisa menjadi acuan dasar supaya bisa lebih baik lagi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan yang berkualitas yang sejalan dengan tujuan untuk mensukseskan proses keberhasilan kesiapan bersekolah anak. Tapi sebelum itu dilakukan, kualitas dari pelayanan pendidikannya pun harus ditingkatkan terlebih dahulu, baik itu dari peningkatan kualitas maupun penyiapan guru yang seharusnya berkompeten sesuai dengan standar kompetensi pendidikan gurunya, kualitas standar pelayanan pendidikan yang diberikan dari mulai sarana dan prasarana yang ramah anak untuk semua, program pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara jelas untuk bisa menunjang potensi minat serta bakat anak yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan yang tidak kalah penting adalah adanya kemudahan bagi masyarakat luas untuk bisa mengakses layanan pendidikan yang berkualitas tinggi tersebut secara terjangkau yang salah satunya bisa dengan program beasiswa ataupun subsidi silang yang juga memperhatikan masyarakat kalangan menengah kebawah, karena hanya dengan cara seperti itulah kesuksesan dalam proses kesiapan belajar anak yang didalamnya terdapat beberapa aspek yang harus dipenuhi bisa dicapai dengan tidak adanya pihak yang dirugikan bagi itu dari pihak anak, orang tua, sekolah maupun

masyarakat umumnya yang ingin menikmati pelayanan pendidikan yang berkualitas.

5.2.3 Pihak Orang tua

Dari hasil penelitian terkait kesiapan bersekolah, orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam proses penentu keberhasilan kesiapan bersekolah anak, khususnya di jenjang PAUD dan SD. Orang tua siswa yang juga bagian dari masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan bisa menjadikannya sebagai acuan dalam mengambil tindakan maupun keputusan dalam mendukung suksesnya proses kesiapan bersekolah. Adapun hal-hal yang bisa menjadi pertimbangan diantaranya yaitu harus adanya kesadaran dalam diri orang tua, apa yang menjadi kebutuhan anak untuk siap bersekolah, baik dari penentuan kualitas layanan pendidikan atau sekolah yang akan diambil, orang tua juga harus bisa berkomunikasi dengan pihak sekolah maupun gurunya sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan serta potensi minat dan bakat anak bisa dioptimalkan melalui stimulasi yang tepat, orang tua juga harus bisa memahami bahwa sejatinya mendidik anak merupakan tugas utama dari orangtua sendiri, maka dari itu setiap tindakan maupun perlakuan yang diberikan untuk anak harus dipikirkan dampak baik ataupun buruknya bagi anak.

Sumber ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih setiap harinya untuk mengakses berbagai informasi seharusnya bisa dimanfaatkan dengan baik sebagai modal dasar bagi kesiapan orang tua yang erat kaitannya dengan kesiapan bersekolah anak. Selain itu, menjadi pribadi serta orangtua yang matang serta berkualitas tinggi dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni, baik itu dari faktor kesehatan, kesejahteraan, sosial, emosional, fisik motorik, serta tingkat kognitif dan lain sebagainya merupakan salah satu dari berbagai cara untuk ikut mensukseskan keberhasilan kesiapan bersekolah anak dimasa depan.

5.2.4 Pihak Pemerintah dan Pemangku Kebijakan

Diharapkan pihak pemerintah bisa memberikan perhatian khusus untuk masyarakat luas, terutama masyarakat dari kalangan menengah kebawah yang belum memahami betul tentang pentingnya kesiapan bersekolah. Pemerintah seharusnya bisa menjembatani berbagai lapisan masyarakat baik untuk anak, orangtua, maupun lembaga pendidikan terkait dengan membuat suatu program khusus yang bisa mengakomodir berbagai kebutuhan tersebut, agar bisa satu visi,

satu misi dan satu tujuan untuk mendukung keberhasilan kesiapan bersekolah anak disemua jenjang pendidikan. Melalui pemerintah dan pemangku kebijakan dalam lingkungan pendidikan khususnya, diharapkan agar masyarakat secara luas memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya kesiapan bersekolah.